

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

(Skripsi)

Oleh:

MELLA FITRIA DWINASYA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Oleh

Mella Fitria Dwinasya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini meneliti perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 55 perusahaan. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 31 perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif yang diolah dengan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 86% sedangkan 14% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

EFFECT OF DIVIDEND POLICY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE OF FIRM VALUE FROM CONSUMER GOODS COMPANIES THAT LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019

By

Mella Fitria Dwinasya

This study aims to determine the effect of dividend policy, leverage and firm size to the firm value. The population in this study is from consumer goods industry company that listed in Indonesia Stock Exchange from 2015-2019 as many as 55 companies. The sample in this study was taken using purposive sampling and obtained as many as 31 sample companies. This study uses multiple linear regression analysis and descriptive statistics processed with SPSS 25.

The result of this research shows that dividend policy has positive influence on firm value, leverage has negative influence on firm value, and firm size has a positive influence on firm value. Dividend policy, leverage and firm size have simultaneous significantly influence on firm value at 86% and the rest of 14% was influenced by other variables.

Keywords: dividend policy, leverage, firm size, firm value

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

Oleh:

MELLA FITRIA DWINASYA

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA MANAJEMEN**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023**

**Judul : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015–2019.**

Nama Mahasiswa : Mella Fitria Dwinasya

Nomor Pokok Mahasiswa : 1611011086

Program Studi : Manajemen

Jurusan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



1. Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi S.E., M.Sc.
NIP. 19600426 198703 1 001

Muslimin, S.E., M.Sc.
NIP. 19750411 200312 1 003

2. Ketua Jurusan Manajemen

Aripin Ahmad, S.E., M.Si.
NIP 19600105 198603 1 005

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.**



Sekretaris : **Muslimin, S.E., M.Sc.**



Penguji : **Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **7 Juni 2023**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mella Fitria Dwinasya
Nomor Pokok Mahasiswa : 1611011086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil kerja saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan dan pendapat atau pemikiran dari penelitian lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan peneliti aslinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandarlampung, 2 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Mella Fitria Dwinasya

NPM 1611011086

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Mella Fitria Dwinasya dilahirkan di Bandar Lampung pada 24 Februari 1998.

Pendidikan yang pernah ditempuh peneliti adalah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 3 Bumi Waras pada tahun 2010, kemudian, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Bandar Lampung pada tahun 2013, dan juga telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 4 Bandar Lampung. di pendidikan Sekolah Menengah Pertama, penulis aktif di beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti seni tari dan bahasa inggris. Saat masih SMA penulis aktif berkegiatan ekstrakurikuler di organisasi bahasa inggris dan PMR.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2016 melalui jalur SBMPTN dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Selama menjadi mahasiswi, penulis pernah aktif menjadi anggota English Society (ESo) dan aktif menjadi anggota HMJ Manajemen pada tahun 2017. Penulis melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Negeri Agung, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan selama 40 hari.

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat”

(Imam Syafi’i)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji milik Allah SWT atas nikmat yang luar biasa dan atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhanaku ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku kepada :

KEDUA ORANGTUAKU TERCINTA,

BAPAK MUHAMMAD NASIR DAN IBU MAYA PUSPA DEWI

Teruntuk bapak dan ibuku, terimakasih karena telah merawatku dan membesarkanku dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang. Terimakasih telah menjadi orang tua yang selalu mewujudkan keinginan putrimu ini. Terimakasih atas segala didikan, arahan, semangat, nasihat, perhatian, pengorbanan, dan kasih sayang yang tidak akan pernah habis serta mendoakanku dalam meraih cita-cita. Terimakasih karena selalu menjadi penyemangat dan pemotivasiku dalam menyelesaikan kuliahku.

Serta terimakasih Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan oleh ALLAH SWT. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diperoleh penulis dapat membantu mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan Ashari, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan, kritik dan saran, motivasi, dukungan senantiasa membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini,
5. Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E. sebagai Dosen Pembimbing sebelumnya yang telah memberikan pengarahan, kritik dan saran, motivasi, dukungan senantiasa membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini,

6. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan pengarahan, kritik dan saran, motivasi, dukungan senantiasa membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini,
7. Ibu Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama pada ujian komprehensif skripsi, atas kesediannya dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Keumala Hayati, S.E., M.Si. sebagai pembimbing akademik yang memberikan saran dan arahan di FEB UNILA
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
10. Orangtuaku tersayang Muhammad Nasir dan Maya Puspa Dewi, terimakasih atas cinta, dukungan, motivasi, doa dan segalanya yang selalu diberikan kepada saya.
11. Saudaraku tersayang Metta Nidya Adhannisa, S.Pd., Monsera Salsa Savaluna, M. Fayyez Yulqaraja dan Mozlima Syahri Sabrina. Terima kasih untuk selalu memberikan kebahagiaan dan menjadi penyemangatku.
12. Nenekku tersayang, Montana, Midori, S.E., Miruyama, S.T., Mainichi A.Md., Hj. Siti Hafsah, serta tanteku tersayang Thia Laurent, A.Md. Terima kasih atas segala ilmu, dukungan, bantuan yang telah diberikan.
13. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Ade Tri Darma Pertiwi DS, Eka Radiyah, Khonsa Nu'ma Sari, Sri Nurhamidah, Misbah Arbaiah, Wahyuni Maryami, Putri Satya Gusti, Mohammad Athian Manan, Gita Surya Putri, Citra Ayu Pangestu, Veronika Indah Pratiwi, dan Fauliansyah. Terimakasih atas segala ilmu, dukungan, bantuan, dan kenangan indah selama masa perkuliahan yang sangat mengesankan dan tidak akan terlupakan.

14. Teman-teman KKN Desa Negeri Agung, Way Kanan, Dwi Rahma Novalianti Lubis, Nur Fadilah R.F, Nur Annisa, M. Caesario Liazmi, Fery Ardian, dan Rizal Khoirudin. Terimakasih menjadi bagian dari proses Kuliah Kerja Nyata Selama 40 hari, semoga kita semua menjadi orang-orang sukses di kemudian hari.
15. Teman-teman Manajemen Angkatan 2016 dan rekan-rekan kelas konsentrasi keuangan. Terima kasih atas kebersamaan dalam mewarnai dunia perkuliahan, serta pengalaman dalam perjuangan ini.
16. Idolaku EXO dan Haechan yang selalu memberikan semangat dan motivasi melalui music, lisan maupun tulisan.
17. Teman-teman Squad Brave, terimakasih atas semangat, motivasi dan bantuan yang telah diberikan
18. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
19. Almamater yang kubanggakan, Universitas Lampung

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 2 Juni 2023

Penulis

Mella Fitria Dwinasya

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS ..	8
A. <i>Signalling Theory</i>	8
B. <i>Trade-off Theory</i>	8
C. Nilai Perusahaan.....	9
D. Kebijakan Dividen.....	11
E. <i>Leverage</i>	14
F. Ukuran Perusahaan	15
G. Penelitian Terdahulu	16
H. Kerangka Pemikiran	17
I. Pengembangan Hipotesis.....	19
III. METODOLOGI PENELITIAN	21

A.	Jenis Penelitian	21
B.	Populasi dan Sampel	21
C.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
	1. Variabel Dependen (Y)	23
	2. Variabel Independen (X).....	23
D.	Jenis dan Sumber Data.....	24
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
F.	Teknik Analisis Data.....	25
	1. Uji Statistik Deskriptif	25
	2. Uji Asumsi Klasik	25
	3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	27
	4. Uji Hipotesis.....	27
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A.	Hasil Penelitian.....	30
	1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	30
	2. Hasil Uji Asumsi Klasik	35
	3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	40
	4. Hasil Uji Hipotesis	41
B.	Pembahasan.....	44
V.	SIMPULAN DAN SARAN	48
A.	Simpulan	48
B.	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	16
2. Kriteria Sampel Penelitian	22
3. Daftar Sampel Perusahaan	22
4. Analisis Statistik Deskriptif	30
5. Hasil Uji Normalitas	35
6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
7. Hasil Uji Autokorelasi.....	39
8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
9. Hasil Uji Statistik T.....	42
10. Hasil Uji Statistik F.....	42
11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	19
2. Hasil Uji Normalitas	36
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Perusahaan Sampel	L-1
2. Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.....	L-2
3. Data Perhitungan Kebijakan Dividen.....	L-7
4. Data Perhitungan <i>Leverage</i>	L-11
5. Data Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	L-15
6. Data Perhitungan Nilai Perusahaan.....	L-19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian suatu negara selalu mengalami perubahan dan sangat dipengaruhi oleh para pengusaha yang berhasil dalam mengelola perusahaan. Perekonomian Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini juga diikuti dengan pertumbuhan di sektor industri baik dalam skala besar sampai industri berskala kecil. Perekonomian Indonesia saat ini bisa dikatakan berkembang semakin baik yang dibuktikan dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan di bidang ekonomi. Peningkatan pembangunan di bidang ekonomi, ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia sebagai kontributor terbesar dalam perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2015 industri manufaktur tumbuh sebesar 4,57%, yang disebabkan oleh peningkatan produksi pada sektor industri makanan, industri barang galian, dan industri barang logam bukan mesin dan peralatannya. Pada tahun 2016, industri manufaktur tumbuh sebesar 4,42% melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Melambatnya pertumbuhan industri manufaktur di tahun 2016 ini disebabkan menyusutnya nilai tambah industri karet, plastik, dan logam dasar yang mengikuti pergerakan harga bahan baku produksi di pasar global yang semakin meningkat. Pada tahun 2017, terjadi kenaikan pada pertumbuhan industri manufaktur sebesar 4,74%. Hal yang menjadi penyebab kenaikan tersebut adalah naiknya produksi pada sektor industri makanan, farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional. Menginjak tahun 2018, industri manufaktur kembali mengalami perlambatan pertumbuhan. Pada tahun tersebut, industri manufaktur hanya mengalami peningkatan sebesar 4,07%. Melambatnya pertumbuhan industri manufaktur ini disebabkan oleh pelemahan rupiah yang mendongkrak kenaikan harga bahan baku yang membuat produksi manufaktur semakin menurun dan berdampak pada melambatnya pertumbuhan industri manufaktur secara keseluruhan. Pada tahun 2019, Industri manufaktur mengalami kenaikan sebesar

4,01%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya produksi dalam sektor industri percetakan dan reproduksi media informasi, serta sektor industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional.

Meskipun tingkat pertumbuhan industri manufaktur tidak selalu meningkat, namun industri manufaktur selalu mengalami pertumbuhan dan tidak mengalami penurunan. Sejauh ini, sektor manufaktur yang paling banyak menyumbang pertumbuhan adalah industri barang konsumsi. Secara keseluruhan, sektor manufaktur barang konsumsi di Indonesia memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan. Diperlukan dukungan dari pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan daya saing produk Indonesia di pasar global. Industri barang konsumsi terdiri dari 37 perusahaan yang terdiri dari 5 sub sektor seperti makanan & minuman, rokok, obat-obatan, kosmetik, dan peralatan rumah tangga. Industri barang konsumsi merupakan industri besar yang banyak menyerap tenaga kerja dan dana besar sehingga untuk memenuhi dana tersebut perusahaan akan membutuhkan dana dari investor, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti perusahaan barang konsumsi dengan harapan dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi penulis dan calon investor yang ingin berinvestasi. Selain itu, alasan peneliti mengambil objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan sektor barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang stabil dan tidak terpengaruh oleh keadaan perekonomian. Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi secara langsung dirasakan dan berkaitan oleh seluruh lapisan masyarakat baik untuk kalangan bawah, kalangan menengah, maupun kalangan atas. Selain itu, perusahaan tersebut juga memberikan kontribusi berupa perolehan tingkat laba yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar modal Indonesia. Melihat kondisi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang begitu positif, secara otomatis akan menarik para investor dan kreditor dalam memilih perusahaan tersebut sebagai salah satu industri pilihan investasi.

Pertumbuhan industri manufaktur ini juga sejalan dengan perkembangan investasi pada sektor industri manufaktur. Apabila pertumbuhan manufaktur meningkat,

maka para investor akan tertarik untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan *return* yang lebih baik. Sebelum berinvestasi, seorang investor yang ingin menginvestasikan dananya di sebuah perusahaan perlu melakukan penilaian dengan cermat terhadap perusahaan. Investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar dan tidak ada kesalahan mengenai informasi yang diterimanya. Sehingga, dalam hal ini perusahaan harus lebih menekankan dan mengutamakan pentingnya informasi bagi pihak eksternal perusahaan seperti *underwriter*, *investor*, *kreditor* dan pengguna informasi lainnya. Informasi ini akan menampilkan bagaimana nilai perusahaan tersebut sebenarnya. Penyampaian informasi yang benar oleh perusahaan ini diharapkan dapat membantu para investor untuk dapat menilai perusahaan secara keseluruhan dengan baik sehingga investor dapat membedakan mana perusahaan yang layak untuk ditanami modal serta mana perusahaan yang tidak layak untuk ditanami modal. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Jika pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Prihapsari, 2015). Tingginya nilai perusahaan membuat perusahaan dipandang baik oleh para calon investor dan pihak eksternal perusahaan lainnya sehingga investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Salah satu informasi yang perusahaan berikan kepada pihak eksternal khususnya investor dan juga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat

mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capitalgain*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage* dan ukuran perusahaan. *Leverage* atau solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2019). *Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana *asset* perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur. Semakin besar *leverage* maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Mareta, 2014).

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala

perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi (Prahasty, 2014).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014). Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga *size* bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Ukuran perusahaan yang besar belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan besar belum tentu memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik dan tidak memiliki hutang yang besar.

Berbagai penelitian terdahulu terkait nilai perusahaan telah banyak dilakukan dengan melihat pengaruh dari kebijakan dividen, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Namun antara penelitian yang satu dengan yang lain belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Herdiani, Badina dan Rosiana (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda ditunjukkan oleh Pratiska (2013) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Sukmana, Nurlaela dan Wijayanti (2021) *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Oktaviarni, Murni, Suprayitno (2018) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sofiatin (2020) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan menurut Indrayani, Endiana dan Pramesti (2021) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang sebelumnya, peneliti akan mengkaji rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

C. Tujuan Penelitian

Dengan menghubungkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi manajemen, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan dan dijadikan pedoman dalam aktivitas perencanaan perusahaan seperti pengambilan keputusan, dan bahan evaluasi di suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi calon investor, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang berkaitan dengan kebijakan dividen, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi akademik sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan memperbaiki keterbatasan yang ada.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menurut Brigham & Houston (2012) adalah teori yang menjelaskan sebuah aktivitas atau tindakan perusahaan guna memberikan petunjuk kepada investor terhadap prospek perusahaan. Sinyal atau isyarat tersebut dijadikan sebagai petunjuk untuk investor mengenai keadaan perusahaan sebelum melakukan investasi. Sinyal tersebut dapat berupa informasi atau laporan mengenai kinerja manajemen yang telah dilakukan guna merealisasikan keinginan pemegang saham.

Rahmadini (2013) berpendapat bahwa manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (khususnya investor dan kreditor). Teori sinyal juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan lainnya. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

B. Teori *Trade Off*

Trade off theory pertama kali diperkenalkan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Miller, teori ini menjelaskan bahwa berapa banyak utang perusahaan dan berapa

banyak ekuitas perusahaan, sehingga terjadinya keseimbangan antara biaya dan keuntungan. Esensi *trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan.

C. Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

Menurut Husnan (2012), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2010), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satu dari aspek tersebut adalah *Tobin's Q*. Semakin besar nilai *Tobin's Q*, maka perusahaan tersebut menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik. Hal tersebut dapat diketahui karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka akan semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk dapat memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, ada beberapa rasio yang berkaitan dengan pasar saham, di antaranya adalah:

1. Kapitalisasi pasar

Kapitalisasi pasar adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan (outstanding share) suatu emiten. Saham yang mempunyai kapitalisasi pasar sangat besar di bursa efek dianggap sebagai *blue chip* dan *market mover* (Raharjo, 2006).

2. Nilai saham, nominal, buku, dan pasar

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perusahaan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan

pembukuan perusahaan penerbit saham, nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.

3. Laba per saham (EPS)

EPS menginformasikan kepada pemegang saham atau investor tentang berapa banyak keuntungan yang dihasilkan setiap saham. Apabila EPS tinggi maka prospek perusahaan lebih baik, sebaliknya apabila EPS rendah maka prospek perusahaan kurang baik.

4. Dividen per saham

Dividen per saham adalah dividen yang akan dibagikan kepada setiap pemegang saham. Nilai dividen saham biasa diambil dari persentase bagian laba bersih perusahaan. Apabila laba bersih besar maka DPS yang akan diterima oleh pemegang saham besar setelah disetujui oleh RUPS. (Raharjo, 2006).

5. Cakupan dividen dan rasio pembayaran

Dua rasio ini merupakan cerminan atau bayangan dari yang satu dengan yang lainnya (Walsh, 2004). Apabila cakupan dividen tinggi (rasio pembayaran rendah), maka mengindikasikan bahwa dividen relatif aman karena dapat dipertahankan apabila terjadi penurunan laba. Cakupan yang tinggi juga menunjukkan kebijakan resensi yang tinggi yang menunjukkan bahwa perusahaan bertujuan mencapai pertumbuhan yang tinggi (Walsh, 2004).

6. Rasio Harga Pendapatan (PER)

Rasio ini merupakan indikator terbaik terhadap kinerja keuangan perusahaan, selain itu juga mengindikasikan harapan pasar terhadap pertumbuhan dividen yang akan datang dan risiko investasi atas saham tersebut. Semakin rendah tingkat PER suatu saham dibandingkan dengan saham lainnya maka semakin menarik untuk dijadikan pilihan investasi. Nilai PER yang rendah akan menyebabkan harga saham relatif murah, dan harapan harga saham akan naik biasanya terjadi jika PER nya masih rendah.

7. *Tobin's Q*

Selain metode-metode yang disebutkan di atas, untuk mengukur nilai perusahaan bisa menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* berfungsi sebagai wakil untuk kinerja perusahaan di pasar keuangan. *Tobin's Q* adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. *Tobin's Q* sebagai indikator pengukur nilai perusahaan telah banyak digunakan dalam penelitian keuangan, khususnya penelitian yang mengambil permasalahan nilai perusahaan (Puspitasari et al. 2010).

Nilai *Tobin's Q* lebih besar dari satu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai lebih bagi pemegang saham, dan apabila nilainya kurang dari satu maka perusahaan tersebut bisa dibidang tidak mempunyai kinerja yang baik (Puspitasari et al. 2010). *Tobin's Q* telah digunakan khusus oleh perusahaan-perusahaan manufaktur untuk menjelaskan sejumlah fenomena perusahaan yang beragam. *Tobin's Q* adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor, seperti dalam definisi yang telah dijelaskan di atas bahwa *Tobin's Q* merupakan nilai pasar dari *firm's assets* dan *replacement value of those assets* (Puspitasari et al 2010).

D. Kebijakan Dividen

1. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai keuntungan yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan dengan pemegang saham atau disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk investasi perusahaan mendatang (Kautsar, 2019). Kebijakan dividen dapat mengatur apakah perusahaan akan membayar dividen kepada pemegang saham, berapa besar dividen yang akan dibayarkan, dan kapan pembayaran dividen dilakukan.

Kebijakan dividen biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kebutuhan investasi jangka panjang perusahaan, tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, dan preferensi investor. Sebagai contoh, jika perusahaan memiliki rencana investasi jangka panjang yang membutuhkan banyak modal, manajemen

perusahaan mungkin memilih untuk menahan sebagian besar laba untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Namun, jika perusahaan memiliki laba yang cukup besar dan stabil, manajemen perusahaan dapat memilih untuk membayar dividen kepada para pemegang saham sebagai bentuk pengembalian investasi kepada pemegang saham.

Apabila perusahaan memilih untuk membagi labanya sebagai dividen, maka hal ini akan dapat mengurangi laba yang telah ditahan. Dividen adalah jumlah pendapatan yang didistribusikan di antara pemegang saham perusahaan. Dengan kata lain dividen adalah distribusi sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham, dengan persetujuan RUPS.

Nilai perusahaan akan ditentukan oleh nilai ekuitas dan hutang. Apabila nilai hutang dianggap tetap, maka nilai perusahaan akan ditentukan oleh harga saham itu sendiri. Oleh sebab itu apabila harga saham meningkat secara keseluruhan maka perlu diingatkan kembali bahwa pembayaran dividen dalam perusahaan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam hal melakukan investasi. Kebijakan dividen juga merupakan suatu sinyal positif untuk perusahaan dimasa yang akan datang, dimana para investor akan tertarik untuk membeli saham di perusahaan. Karena jika perusahaan dapat membayar dividen dengan tinggi, maka harga saham juga akan tinggi yang akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

2. Perhitungan Dividen

Laba saham yang didapatkan oleh masing-masing pemegang saham akan memperoleh dividen dalam jumlah yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham. Dalam menentukan jumlah dividen yang diterima oleh masing-masing pemegang saham, perusahaan menggunakan tiga elemen dasar perhitungan, yaitu:

- Laba Bersih Perusahaan (EPS)
- *Dividend Payout Ratio* (DPR)
- Jumlah Saham Beredar (Hapsari dan Santoso, 2015)

Setelah laba bersih perusahaan diketahui, maka perusahaan akan menentukan berapa persen *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Besaran DPR ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah kedua hal tersebut diketahui, maka dapat dilakukan perhitungan untuk mendapatkan jumlah yang akan dibagikan, dengan rumus berikut ini:

Dividen = Laba bersih x DPR (dalam persentase)

Selanjutnya, perusahaan akan melakukan perhitungan berapa nominal yang akan didapatkan oleh pemegang saham dengan menentukan lebih dulu berapa besaran yang diterima setiap lembar saham. Dengan perhitungan berikut ini:

Dividen per saham = dividen : saham beredar

Semakin banyak saham yang dimiliki oleh pemegang saham, maka akan semakin besar pula dividen yang akan mereka dapatkan (Fitriani dan Syafruddin, 2015).

3. Jenis-jenis Dividen

Terdapat empat tipe dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham antara lain sebagai berikut (Hapsari dan Santoso, 2015):

a. Dividen Tunai (*Cash Dividend*)

Dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash* (tunai) dengan tujuan memacu kinerja saham di bursa efek. Dividen jenis ini biasanya lebih menarik para pemegang saham dibandingkan dengan dividen saham.

b. Dividen Properti (*Property Dividend*)

Dividen properti merupakan dividen yang di bayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk aset perusahaan, seperti persediaan barang dagangan dan investasi sementara.

c. Dividen Likuidasi (*Liquidating Dividend*)

Dividen likuidasi merupakan dividen yang di dasarkan pada selain saldo laba ditahan tetapi merupakan pengembalian modal kepada pemegang saham. Pembagian dividen likuidasi mengurangi saldo modal saham yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

d. Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Dividen saham dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham dengan tujuan menahan kas agar dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

E. *Leverage*

Leverage merupakan besarnya aset yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aset berasal dari kreditor (Yanti dan Budiasih, 2016). *Leverage* secara bahasa berarti utang. Dalam manajemen keuangan, *leverage* merupakan tingkat penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap agar perusahaan mampu meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* artinya menggunakan modal sendiri 100% dalam kegiatan operasional dan investasi (Marsha, 2013).

Leverage dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

a. *Operating leverage/Leverage* operasi.

Leverage jenis ini timbul pada saat perusahaan menggunakan biaya tetap pada produksi dengan memperhatikan jumlah biaya tersebut dari biaya variabel untuk menghasilkan mutu pada output. Sebuah bisnis dengan *operating leverage* yang tinggi didefinisikan sebagai sebuah bisnis dengan biaya tetap yang tinggi.

b. *Financial leverage* merupakan penggunaan dana untuk perusahaan dalam pengembalian perjanjian untuk membayar sebuah *return* tetap atas penggunaan dana utang atau saham preferen dari keuangan yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan.

Brealey, et al (2011) menjelaskan beberapa rasio *leverage* yang umum digunakan antara lain:

a. *Debt to Equity Ratio*, rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi pendanaan perusahaan apakah berasal dari utang jangka panjang atau dari modal sendiri.

b. *Times-Interest-Earned Ratio*, yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh bunga obligasi dapat ditutupi dari laba.

c. *Cash Coverage Ratio*, rasio ini menggunakan depresiasi aset tetap dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi pembayaran bunga karena dalam laporan laba rugi beban depresiasi akan mengurangi laba suatu perusahaan walaupun tidak ada kas yang keluar.

Leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena penggunaan dana pinjaman dapat meningkatkan potensi keuntungan perusahaan, tetapi juga meningkatkan risiko kegagalan dan kewajiban hutang yang harus dibayarkan. Oleh karena itu, besarnya *leverage* perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor tentang risiko dan potensi keuntungan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

F. Ukuran Perusahaan (*Firm size*)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. (Ayu dan Gerianta, 2018). Ukuran perusahaan didasarkan beberapa aturan untuk menggambarkan ukuran, skala atau variabel dari skala perusahaan seperti total asset, nilai pasar saham, total penjualan serta pendapatan dan modal.

Penelitian yang dilakukan Sri Hasnawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi di pasar modal. Semakin besar ukuran suatu perusahaan dianggap makin tinggi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diyakini akan mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun disisi lain, risiko perusahaan kecil dalam menjalankan tugasnya akan menimbulkan banyak hutang.

Perusahaan dengan profit besar akan mempunyai laba ditahan yang lebih tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal dana perusahaan untuk perluasan usaha dan menciptakan produk baru dari sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan pada suatu perusahaan, maka semakin banyak dana yang berasal dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi menggunakan dana dari luar perusahaan. (Indriyani, 2017).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi.

G. Penelitian Terdahulu

TABEL 1. PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Indrayani, Endiana dan Pramesti (2021)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Akuntansi Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2.	Sukmana, Nurlaela dan Wijayanti (2021)	Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3.	Herdiani, Badina dan Rosiana (2021)	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Sales Growth</i> , Nilai Perusahaan	Data Panel dan <i>Ordinary Least Squares</i> (OLS)	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, dan <i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
4.	Marhaeningtyas dan Hartono (2020)	Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
5.	Sofiatin (2020)	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

6.	Oktaviarni, Murni dan Suprayitno (2019)	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividend dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
7.	Suffah, Riduwan (2019)	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
8.	Pratiska (2013)	IOS, <i>Leverage</i> , <i>Dividend Yield</i> Profitabilitas Nilai Perusahaan	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	IOS dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
9.	Astriani (2009)	Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Investment Opportunity Set</i> Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H. Kerangka Pemikiran

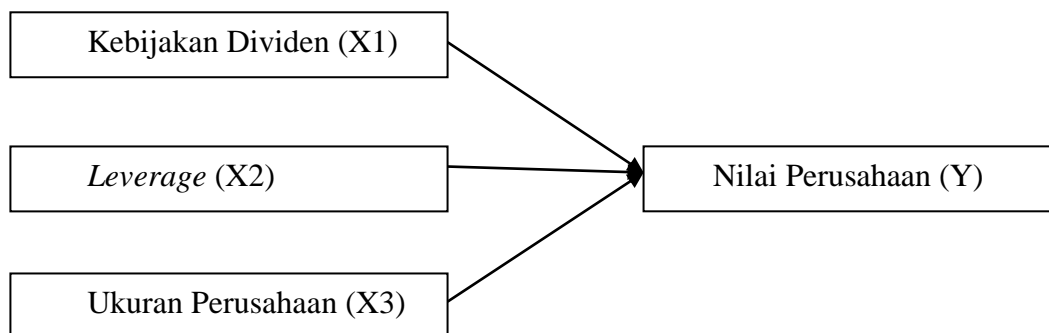
Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai keuntungan yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan dengan pemegang saham atau disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk investasi perusahaan mendatang (Kautsar, 2019). Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pembayaran dividen yang relatif besar oleh perusahaan akan dianggap investor sebagai sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, maka pembayaran dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage adalah alat yang dapat mengukur dengan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Karena apabila penggunaan utang yang terlalu tinggi pastinya akan dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk

kedalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2011). *Leverage* yang tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban, hal tersebut akan membuat nilai perusahaan dimata investor juga menurun. Oleh karena itu, penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan dengan hati-hati tingkat *leverage* yang tepat untuk perusahaan, tergantung pada kondisi keuangan dan risiko bisnis yang dihadapi.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang digunakan untuk menentukan ukuran besar atau kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, serta hasil penelitian terdahulu, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

I. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek, terutama jika perusahaan membayar dividen tunai yang besar dan stabil. Hal ini karena kebijakan dividen yang baik dan konsisten dapat menarik minat investor yang mencari pendapatan pasif, serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang stabil dan mampu menghasilkan laba yang konsisten.

Investor yang membeli saham dengan tujuan investasi murni tanpa spekulasi biasanya lebih mengharapkan dividen karena orientasi investasinya jangka panjang. Pembayaran dividen akan menjadi alat monitoring bagi investor, dimana apabila perusahaan membagikan dividen, investor akan berasumsi bahwa keuntungan perusahaan meningkat. Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen pernah dilakukan oleh Herdiani, Badina dan Rosiana (2021) hasilnya adalah kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage yang tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban, hal tersebut akan membuat nilai perusahaan dimata investor juga menurun. Hasil penelitian dari Endiana (2017) dan Anugerah (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai ukuran perusahaan dengan berbagai cara (termasuk skala pendapatan, total asset dan total modal). Semakin besar ukuran pendapatan, total asset serta total modal akan mencerminkan semakin kuatnya perusahaan dan akan menimbulkan biaya yang lebih besar untuk kebutuhan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pengelolaan terhadap dana investasi. Hal tersebut sesuai dengan *signalling* teori dimana keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor. Hasil penelitian Sofiatin (2020) serta Oktaviarni, Murni dan Suprayitno (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

III. METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id, yang kemudian diolah dan dianalisis secara menyeluruh. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, ditinjau dari tingkat ekplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2019), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Hal ini berarti penelitian berfokus pada pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019), karena keterbatasan penulis maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2015 - 2019 sebanyak 55 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
2. Perusahaan mempublikasikan annual report secara runtut dalam kurun waktu tahun 2015 – 2019.

Tabel pemilihan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.	55
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan annual report secara runtut dalam kurun waktu tahun 2015-2019	(24)
Jumlah sampel sesuai dengan kriteria		31

Sumber : www.idx.co.id dan diolah penulis

Tabel 3. DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	PT Ades Waters Indonesia Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
7	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
8	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
9	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INAF	PT Indofarma Tbk
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
13	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
14	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
15	LMPI	PT Langgeng Makmur Plastic I Tbk
16	MBTO	PT Martina Berto Tbk
17	MERK	PT Merck Tbk
18	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
20	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
21	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
22	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
23	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk
24	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
27	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
28	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
29	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk
30	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
31	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : www.idx.co.id

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang atau objek, maupun kegiatan lain yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan masalah dan hipotesis yang akan di uji maka variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. Secara matematis, *Tobin's Q* dapat dihitung dengan formulasi rumus sebagai berikut (Narsa dan Fitri, 2014) :

$$Q = \frac{MVS+DEBT}{TA}$$

$$MVS = P \times QShares$$

Keterangan:

Tobin : Nilai perusahaan

MVS : Nilai pasar dari jumlah lembar saham beredar

DEBT : Nilai total kewajiban perusahaan

TA : Total aktiva perusahaan

P : Harga saham penutupan akhir tahun

Q Shares : Jumlah saham beredar akhir tahun

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Dividen merupakan suatu hal yang menjelaskan suatu keputusan dalam hal apakah laba yang sudah diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam perusahaan. Kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR).

Berikut adalah perhitungan *dividend payout ratio* (DPR) menurut Hanafi dan Halim (2016):

$$\text{DPR} = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

- b. *Leverage* merupakan suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk membiayai perusahaan dengan hutang. *Leverage* dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio*, rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi pendanaan perusahaan apakah berasal dari utang jangka panjang atau dari modal sendiri. Pengukuran *Leverage* menurut Kasmir (2017) adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Equity}}$$

- c. Ukuran Perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (*asset*) yang dimiliki suatu perusahaan. Jumlah aset, total penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata jumlah aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menggolongkan perusahaan tersebut termasuk dalam kriteria perusahaan berukuran kecil, sedang, atau besar. Ketika jumlah aktiva perusahaan naik dan angkanya lebih besar dari total utang perusahaan, maka perusahaan tersebut dikatakan berhasil meningkatkan nilai perusahaannya (Prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Logaritma Natural Total Aset, dengan rumus sebagai berikut (Prasetyorini, 2013):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan (*annual report*), laporan keuangan yang telah di audit (*audited financial statement*) data tersebut diperoleh dengan mengakses situs web www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan

mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan studi pustaka yaitu data diperoleh dari beberapa *literature* seperti jurnal, artikel, buku dan literatur lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Pembahasan ini menjelaskan mengenai kebijakan dividen, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

2. Uji Prasyarat Analisis Data dengan Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji data atau uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah penting yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala-gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak, dalam model regresi linier asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian setara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan f

mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2018). Uji multikoleniaritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam regresi linier. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikoleniaritas dapat diketahui dengan menguji korelasi (r) antar variabel independen. Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien korelasi cukup tinggi, yaitu 0,85 maka kita dapat menduga ada multikoleniaritas dalam model, sebaliknya jika koefisien relatif rendah maka kita duga model tidak mengandung unsur multikoleniaritas (Widarjono, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Autokorelasi muncul karena karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018). Jika nilai *Durbin Watson* (DW hitung) lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari $4 - du$ sesuai tabel *Durbin Watson* (untuk jumlah sampel dan tingkat signifikansi yang telah ditentukan) maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Model yang digunakan dalam analisis ini terdiri dari persamaan regresi yang akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 KD + \beta_2 LV + \beta_3 UP + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

KD = Kebijakan Dividen

LV = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

e = *Error*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variable

independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05 maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi (α) $>$ 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila F hitung $<$ F tabel dan tingkat signifikansi (α) $>$ 0,05 maka H_0 yang menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, ditolak. Ini berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila F hitung $<$ F tabel dan tingkat signifikan (α) $>$ 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang besarnya berada antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil atau kurang dari 0,5 mengidentifikasi bahwa kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Nilai R^2 yang tinggi atau yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena keputusan untuk membayar dividen atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali dapat mempengaruhi persepsi investor tentang kinerja perusahaan dan potensi keuntungan di masa depan. Kebijakan dividen dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kestabilan perusahaan dan prospek pertumbuhan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi juga dapat mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi pasar atau kejadian tak terduga. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **diterima**.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional, akses ke sumber daya, dan stabilitas, yang dapat mempengaruhi kinerja dan prospek

perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai pengaruh kebijakan dividen dan *leverage* dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang baik dan konsisten dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kestabilan perusahaan dan prospek pertumbuhan, serta tingkat *leverage* yang tepat dapat mempengaruhi risiko dan fleksibilitas keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan variabel kebijakan dividen, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai acuan yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi karena akan mempengaruhi nilai perusahaan yang berdampak pada kenaikan harga saham kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas cakupan sampel tidak hanya pada sektor industri barang konsumsi sehingga jumlah sampel bertambah dan hasil penelitian bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, Suryanawa. (2019). Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Unud*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., dan Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali (pp. 574-585).
- Brealey, Richard A., et al. (2011). *Principles of Corporate Finance*. Tenth Edition. New York.: McGrawHill Publisher.
- Burhan, B. (2022). *POST-QUALITATIVE SOCIAL RESEARCH METHODS: Kuantitatif-Kualitatif-Mix Methods Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern Filsafat, Paradigma, Teori, Metode dan Laporan* (3rd ed.). Prenadamedia group.
- Eno, F. A. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Universitas Negeri Padang, Padang*.
- Endiana, I. D. M. (2017). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(2), 167-179.
- Fahmi , I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Fitriani, D. A. N., dan Syafruddin, M. 2015. Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hapsari, A. N. S., dan Santoso, S. S. 2015. Analisis Dividen Sebagai Indikator Kualitas Laba Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Hasnawati, S., dan Sawir. A. 2015. "Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17.1: 65-75.

- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., dan Pramesti, I. G .A. Y. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma* 3 (1)
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Jama'an. 2008. Teori Manajemen Keuangan, Pemasaran, Perbankan dan SDM. <http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html>.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kautsar, A. (2019). *The Impact of Ownership Structure on Dividend Payout Property and Construction Companies in Indonesia*. *International Journal of Academic Research in Economics & Management Sciences*, 8(1), 66–74. <https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v8-i1/5555>
- Keown J, Arthur, Scott David F, Martin John D. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumastuti, S., Supatmi, dan Sastra, P. 2007. “Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Corporate Governance*”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Kristen Satya Wacana*
- Linawaty, & Ekadjaja, A. (2017). Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Arus Kas Bebas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, XXII(01), 164–176.
- Marhaeningtyas , D., dan Hartono, U. 2020. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* 8 (1).
- Marsha, Rima Rezani. 2013. Korelasi Antara *Leverage* Dengan Likuiditas dan Volatilitas Saham Sektor Properti, Infrastruktur, Konstruksi dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Tesis, Universitas Indonesia.Mareta 2014*.
- Maryam, Siti. 2014. Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Growth*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2008-2012. *Skripsi. Universitas-Hasannudin, Makassar*.
- Modigliani F. and Miller M., 1958, *The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment*, The American Economic Review, Vol 48 No.3.
- Mubyarto, N. (2019). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *Iltizam Journal of ShariahEconomicResearch*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i2.506>
- Narsa, M. dan Fitri, F. 2014. “*Internet Financial Reporting*, Pengungkapan *Website*, Luas Lingkup Pelaporan Internet dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. STIESIA Surabaya.

- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., dan Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 9 (1): 1-16.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Pardiyanto. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta*
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earningng Ratio* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Prastika, N. G. A. P. S. 2013. Pengaruh IOS *Leverage*, Dan *Dividend Yield* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI. *Jurnal Manajemen*.
- Puspitasari, E., dan Sudiyatno, B. 2010. “Tobin’s Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan”. *Kajian Akuntansi Universitas Stikubank Semarang*.
- Rahardjo, Sapto. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: Gramedia.
- Rahmawati, A. D., Topowijono & Sulasmiyati, S. 2015. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor properti, real estate, dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4969>
- Selvy, S., & Esra, M. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2015 -2019. *Jesya*, 5(2), 1252–1263. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.734>
- Sofiatin, D.A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 1 (1): 47-57.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., dan Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2), 137-155

- Sudiyatno, B. (2010). Tobin's Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- Suffah, R., dan Riduwan, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 (2)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif R dan D*. Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. (2007). “Pengaruh Kepemilikan Saham , *Leverage*, Faktor *Intern* dan Faktor *Ekstern* terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Volume 9 . No.1. Hal 41-48. Surabaya*.
- Sukamulja, S. 2004. “*Good Corporate Governance* Di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*
- Sukmana, D., Nurlaela, S., dan Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Proditabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios* edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Jakarta : Ekonosia
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Yanti, N. K. A. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.3. Desember (2016): 1752-1779 Pengaruh, 17, 1752–1779. –
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p14>